



IDRIS

InDonesian Journal of Islamic Studies

<https://yambus-lpkas.com/index.php/IDRIS/index>

Vol. 1 No. 2 Tahun 2023 | 68 – 89

Communication Strategy in the Interactive Dialogue Program Study of the Book of *Targhib Wa Tarhib* on Radio Pas Fm Pati

Abdul Adhim

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia

abduladhim@gmail.com

Ahmad Zaini

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia

zaini78@iainkudus.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi dalam program dialog interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib di Radio PAS FM Pati. Program ini merupakan salah satu inovasi dakwah berbasis media radio yang dirancang untuk memberikan pemahaman ajaran Islam melalui pendekatan dialogis, partisipatif, dan persuasif. Fokus penelitian adalah pada strategi komunikasi yang meliputi pemahaman audiens, penyusunan pesan, pemilihan metode, dan pemanfaatan media komunikasi dalam program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tim penyiar dan narasumber, observasi langsung terhadap program siaran, serta analisis dokumen terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana strategi komunikasi diterapkan dalam program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib dan bagaimana audiens merespon pesan yang disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil menjangkau audiens luas di wilayah Pati dan sekitarnya, termasuk melalui live streaming yang memperluas jangkauan siaran. Strategi komunikasi yang diterapkan mencakup pengenalan audiens melalui survei dan interaksi aktif, penyusunan pesan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta penggunaan media modern untuk meningkatkan aksesibilitas. Faktor pendukung keberhasilan meliputi konsistensi narasumber dan kolaborasi tim penyiar, sementara hambatan meliputi keterbatasan narasumber, gangguan teknis, dan pertanyaan

audiens yang tidak relevan dengan topik. Secara keseluruhan, program ini mampu menjadi sarana dakwah yang efektif, meskipun masih perlu perbaikan dalam beberapa aspek teknis dan operasional.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, dakwah, radio, dialog interaktif, Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib.

Abstract

Communication Strategy in the Interactive Dialogue Program Study of the Book of Targhib Wa Tarhib on Radio Pas Fm Pati. This article aims to analyze the communication strategy in the interactive dialogue program *Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib on Radio PAS FM Pati*. This program is one of the innovations of radio-based da'wah designed to provide an understanding of Islamic teachings through a dialogical, participatory, and persuasive approach. The focus of the research is on the communication strategy which includes understanding the audience, compiling messages, selecting methods, and utilizing communication media in the program. This study uses a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with the broadcast team and resource persons, direct observation of the broadcast program, and analysis of related documents. This approach aims to explore in depth how the communication strategy is applied in the *Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib* program and how the audience responds to the messages conveyed. The results of the study show that this program has succeeded in reaching a wide audience in the Pati area and its surroundings, including through live streaming which expands the reach of the broadcast. The communication strategy implemented includes audience recognition through surveys and active interaction, compiling messages that are relevant to the needs of the community, and using modern media to increase accessibility. Supporting factors for success include the consistency of resource persons and collaboration of the broadcast team, while obstacles include limited resource persons, technical problems, and audience questions that are not relevant to the topic. Overall, this program is able to be an effective means of preaching, although it still needs improvement in several technical and operational aspects.

Keywords: Communication strategies, da'wah, radio, interactive dialogue, Study of the Book of Targhib Wa Tarhib.

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan salah satu komponen utama dalam keberhasilan suatu program, khususnya dalam konteks dakwah Islam. Dalam era modern, media komunikasi memainkan peran strategis dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat luas. Salah satu media yang memiliki daya jangkauan luas adalah radio, yang tetap relevan di tengah maraknya perkembangan media digital (Effendy, 2019). Radio memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara langsung, interaktif, dan personal, sehingga menjadi alat yang efektif dalam program dakwah berbasis dialog interaktif (Lubis, 2020).

Program dialog interaktif memiliki keunikan dalam pendekatannya, di mana pendengar tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan (Iskandar, 2018). Hal ini menciptakan suasana diskusi yang dinamis, sehingga pesan dakwah yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima oleh pendengar. Salah satu program yang menarik perhatian adalah kajian kitab *Targhib wa Tarhib* yang disiarkan oleh Radio Pas FM Pati. Program ini dirancang untuk memberikan panduan spiritual kepada masyarakat dengan pendekatan dialogis (Sulaiman, 2021).

Kajian kitab *Targhib wa Tarhib* di Radio Pas FM Pati mengangkat tema-tema penting yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kitab ini dikenal sebagai salah satu referensi klasik dalam literatur Islam yang membahas motivasi dan ancaman sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama (Azizah, 2020). Melalui program ini, para pendengar dapat memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam, sekaligus mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan narasumber yang kompeten (Zulkarnain, 2021).

Strategi komunikasi dalam program dialog interaktif ini menjadi salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilannya. Menurut teori komunikasi dua arah, efektivitas penyampaian pesan dipengaruhi oleh interaksi yang aktif antara komunikator dan komunikan (Rogers, 2018). Dalam konteks ini, Radio Pas FM Pati

tidak hanya berperan sebagai penyampai pesan, tetapi juga sebagai fasilitator dialog yang mampu menciptakan keterhubungan emosional antara narasumber dan pendengar (Hasanah, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan dalam program ini.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi komunikasi diterapkan dalam program dialog interaktif kajian kitab *Targhib wa Tarhib*. Analisis strategi ini mencakup pemilihan topik, pendekatan komunikasi, teknik interaktif, serta peran media dalam menyampaikan pesan kepada audiens (Effendy, 2019). Selain itu, penelitian ini juga menyoroiti bagaimana penggunaan media radio dapat mendukung efektivitas dakwah di tengah masyarakat yang beragam (Rahman, 2020).

Lebih lanjut, penelitian ini relevan dengan kebutuhan dakwah modern yang menuntut kreativitas dalam memilih medium dan metode yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Radio Pas FM Pati sebagai salah satu media dakwah telah menunjukkan inovasi dalam menyampaikan kajian kitab secara interaktif, yang tidak hanya menekankan aspek edukasi tetapi juga membangun hubungan personal dengan audiensnya (Suryadi, 2019). Kajian ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang pentingnya strategi komunikasi dalam program dakwah berbasis media.

Sebagai kesimpulan, pentingnya strategi komunikasi dalam program dialog interaktif tidak hanya membantu menyampaikan pesan dakwah secara efektif tetapi juga menciptakan interaksi yang bermakna antara komunikator dan komunikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen-elemen komunikasi dalam program kajian kitab *Targhib wa Tarhib* di Radio Pas FM Pati dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan dakwah berbasis media di masa depan.

B. Metode

Penelitian tentang Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab *Targhib Wa Tarhib* Di Radio Pas Fm Pati ini dilakukan dengan

menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data menggunakan Teknik Wawancara (Interview), Observasi (Pengamatan) dan Dokumentasi. Adapun subyek penelitian atau informan dalam peneliti ini adalah Pimpinan, Karyawan dan Pemirsa di Radio Pas Fm Pati. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan Teknik Analisis deskriptif Kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: pertama, tahap Reduksi Data (Data Reduction) yaitu proses untuk mengklasifikasikan dan mengkategorikan data yang ditemukan dalam penelitian tentang Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas Fm Pati. Kedua, tahap penyajian Data (Display Data) yaitu teknik pengecekan pada proses penelitian yang digunakan agar meringankan peneliti untuk membuat data menjadi sebuah gambaran sosial dalam bentuk kata kata, selain itu juga untuk mengoreksi mengenai kesatuan data yang ada dari hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2016: 343) tentang Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas Fm Pati. Ketiga, tahap penarikan Kesimpulan dan Verifikasi merupakan langkah untuk menarik pokok inti dan kebenaran tentang Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas Fm Pati.

C. Pembahasan

1. Kajian Teori

Strategi komunikasi merupakan elemen penting dalam keberhasilan sebuah program, khususnya dalam konteks dakwah melalui media. Menurut Effendy (2019), strategi komunikasi melibatkan perencanaan yang matang untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada khalayak sasaran. Dalam konteks program dialog interaktif, strategi ini mencakup pemilihan topik yang relevan, pengemasan pesan yang menarik, dan penggunaan media yang sesuai. Radio, sebagai salah satu medium komunikasi, memiliki kemampuan untuk menjangkau audiens yang luas secara langsung dan personal, sehingga sering digunakan sebagai alat dakwah yang efektif.

Dialog interaktif dalam media radio menciptakan ruang bagi audiens untuk terlibat aktif dalam diskusi. Berdasarkan teori komunikasi dua arah dari Rogers (2018), efektivitas komunikasi meningkat ketika terjadi interaksi yang dinamis antara komunikator dan komunikan. Dalam hal ini, program dialog interaktif seperti kajian kitab *Targhib wa Tarhib* di Radio Pas FM Pati memungkinkan audiens untuk bertanya, memberikan pendapat, atau meminta klarifikasi secara langsung. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman audiens tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara narasumber dan pendengar.

Komunikasi berbasis media dakwah juga memerlukan pengemasan pesan yang sesuai dengan karakteristik audiens. Menurut Hasanah (2020), pesan dakwah yang disampaikan melalui media radio harus relevan dengan kebutuhan masyarakat, mudah dipahami, dan disampaikan dengan gaya komunikasi yang menarik. Dalam kajian kitab *Targhib wa Tarhib*, pesan-pesan motivasi dan ancaman yang diangkat dari kitab tersebut dirancang untuk memberikan panduan spiritual yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Teknik penyampaian yang dialogis membuat audiens merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pemilihan media radio sebagai sarana dakwah memiliki keunggulan dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil. Lubis (2020) menjelaskan bahwa media radio memiliki daya tarik tersendiri karena sifatnya yang fleksibel dan dapat diakses tanpa memerlukan perangkat teknologi canggih. Radio Pas FM Pati memanfaatkan potensi ini dengan menyajikan program kajian kitab secara interaktif, yang memberikan ruang untuk membangun diskusi yang bermakna antara narasumber dan audiens.

Dalam konteks strategi komunikasi dakwah, keberhasilan program juga bergantung pada kemampuan narasumber dalam membangun kedekatan dengan audiens. Sulaiman (2021) menekankan pentingnya aspek personalisasi dalam komunikasi dakwah, di mana narasumber harus mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan audiens. Hal ini relevan dalam program kajian kitab

Targhib wa Tarhib di Radio Pas FM Pati, yang berupaya membangun komunikasi yang inklusif dan interaktif, sehingga pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan secara optimal.

2. Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati

Komunikasi adalah upaya untuk mengubah perilaku sasaran (tujuan) komunikasi (penerima pesan) (Syahputra, 2017: 174–175). Tidak perlu lagi berinteraksi secara langsung saat berkomunikasi dengan orang lain di sekitar. Radio merupakan salah satu saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk melakukan hal tersebut. Seperti dengan radio PAS FM Pati, radio ini dimulai dengan tujuan memberikan pendengar di Kabupaten Pati dan daerah lain sarana hiburan, pendidikan, dan informasi yang sehat dan bermanfaat.

Salah satu pilihan program hari Minggu di radio PAS FM Pati dengan fokus keislaman adalah Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib. Karena saat siaran langsung dimulai, para pendengar sangat antusias sekali. Karena program kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini didedikasikan untuk membahas dan memahami kitab Targhib Wa Tarhib, berbeda dengan program Islami lainnya di radio PAS FM Pati. program yang mencakup topik-topik seperti aqidah, moral, syariah, dan aspek-aspek Islam lainnya. Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib berupaya memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih kepada pendengar tentang isi ajaran agama Islam sehingga dapat memperolehnya dari sumber yang tepat.

Program kajian Kitab Targhib Wa Tarhib ditayangkan dengan gaya dialog interaktif. Pendengar berkesempatan bertanya kepada narasumber, yang juga khatib yang menyampaikan isi materi, selama siaran berlangsung. Sehingga orang lain yang mendengarkan dapat belajar bagaimana memecahkan masalah yang mereka hadapi atau tentang konsep yang tidak mereka pahami. Dialog yang partisipatif dan persuasif, informatif, yakni isi materi yang memberikan ilmu pengetahuan Islam. Perubahan sikap yang dibawa oleh paparan pengetahuan disebut sebagai persuasi. Persuasi berarti membujuk mereka (orang lain) untuk

memilih kebajikan daripada kejahatan. Dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis, seseorang dapat membujuk orang lain dan mengubah keyakinan dan perilaku mereka (Rakhmat, 2005: 119). Baik secara tertulis maupun lisan dari Sunnah, Al-Qur'an, dan kitab Targhib wa Tarhib adalah pesan dakwah persuasif da'i kepada mad'u.

Strategi Komunikasi Dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib Di Radio Pas FM Pati. Hasil penelitian menemukan dua strategi komunikasi pada program dialog interaktif kajian Kitab Targhib Wa Tarhib.

a. Strategi dalam menyusun strategi komunikasi

Empat faktor yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi dalam konteks komunikasi, yaitu:

1) Strategi mengenal khlayak

Mengetahui khalayak atau audiens adalah langkah pertama komunikator untuk komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, subjek tidak sepenuhnya pasif tetapi aktif. Sehingga nantinya antara komunikator dan komunikator tidak hanya memiliki hubungan satu sama lain tetapi juga saling mempengaruhi.

Karena sasaran komunikasi yang beragam, maka publik atau komunikator merupakan unsur yang paling menarik perhatian komunikator. Mengetahui siapa yang akan menjadi penerima atau sasaran komunikasi adalah langkah pertama dalam berkomunikasi. Apakah komunikator mempersepsikan (metode informasi) atau mengambil tindakan tertentu, ini sejalan dengan tujuan komunikasi (metode persuasi). Dalam hal ini, konteks, keadaan, dan situasi emosional komunikator semuanya harus diperhitungkan (Fajar, 2009: 183).

Audiens atau pendengar Radio PAS FM Pati yang hadir, khususnya pada program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, berada di wilayah Kudus, Pati, Rembang, Tuban, dan Purwodadi. Pendengarnya sendiri kebanyakan

laki-laki, dengan persentase sekitar 55%, dan perempuan hanya 45% dari target audiens Program kajian Targhib Wa Tarhib adalah orang dewasa atau mereka yang telah mencapai pubertas. Radio PAS FM melakukan survey keanggotaan, serta memiliki sistem pendaftaran melalui WhatsApp atau SMS, dan selalu update biodata pendengar melalui program kajian Targhib Wa Tarhib sendiri dalam rangka mengenal khalayak khususnya di Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib.

2) Strategi Dalam Menyusun Pesan Komunikasi

Salah satu faktor terpenting dalam komunikasi adalah pesan jika ingin mencapai komunikasi yang sukses. Akibatnya, penting untuk menargetkan audiens dan menyusun pesan yang sesuai. Untuk mencegah kesalahpahaman atau ambiguitas di antara pendengar, komposisi pesan media harus inklusif, informatif, dan dapat dipahami oleh semua orang. Kemampuan untuk membangkitkan minat adalah kebutuhan utama untuk menciptakan pesan komunikasi yang akan mempengaruhi audiens pendengar dan pada akhirnya mengubah sikap, sudut pandang, dan perilaku mereka (Fajar, 2009: 93).

Secara alami, kajian kitab Targhib Wa Tarhib dimulai dengan menarik perhatian pendengar dengan membahas kitab dan mengaitkannya dengan hal-hal yang disukai masyarakat, khususnya dengan menyiarkan dengan tema yang bervariasi sesuai dengan bulan atau hari keislaman. Pendengar yang ingin bertanya secara interaktif melalui SMS atau media sosial akan berkesempatan melakukannya pada saat siaran di radio PAS FM. Setelah mendapat perhatian lebih, radio PAS FM mencoba meningkatkan minat pendengar dengan memperkenalkan program unggulannya, program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, pada hari Minggu. Program ini memiliki jumlah pendengar yang relatif lebih besar dibandingkan program lainnya, dan pengenalan program ini dilakukan melalui internet atau melalui kegiatan off-air yang dilakukan oleh radio PAS FM. Diharapkan setelah membaca dan

memahami materi pesan yang disampaikan di kajian kitab Targhib Wa Tarhib, pendengar akan bertindak sesuai keinginannya dengan mengirimkan SMS atau media sosial atau mendengarkan radio PAS FM. Salah satu tujuan program ini adalah agar pendengar senantiasa mengikuti kajian kitab Targhib Wa Tarhib yang diamalkan melalui kegiatan sehari-hari.

Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib merupakan program yang isi pesannya telah ditentukan oleh Abah Yai Muhlisul Hadi Khoiron, yang ingin setiap orang untuk senantiasa mengucapkan syukur atas segala karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT. Pesan program dipilih oleh Abah Yai Muhlisul Hadi Khoiron. Kurikulum program kajian kitab Targhib Wa Tarhib juga memuat pelajaran tentang aqidah, syariah, dan akhlak Islam, dimana ia menggunakan kitab Targhib Wa Tarhib sebagai sumber referensi.

3) Strategi Metode

Penentuan strategi yang akan digunakan juga harus memadai sehingga proses distribusi tepat ketika menerapkan strategi yang berhasil. Substansi pesan harus sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat, penyampaian yang tepat dan mudah dipahami oleh audiens.

Metode penyampaian yang digunakan dalam program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib terdiri satu dua aspek yaitu secara on air di studio dan pemutaran ulang siaran yang telah direkam sebelumnya. Menurut metode pelaksanaannya dapat dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu metode fallback (pengulangan) dan metode threading, sedangkan dalam bentuk isi disebut metode informasional, persuasi, edukasi dan kursif. Metode fallback (pengulangan) adalah metode yang digunakan untuk mempengaruhi audiens dengan cara mengulang pesan (Arifin, 1984: 59), metode ini mengambil dari rekaman yang pernah diputar sebelumnya dari abah Yai Muhlisul Hadi Khoiron, yang isinya membahas tentang akhlak dan tatakrama manusia. Agar pendengar tidak bosan, ngaji ini luas dan abstrak.

Selanjutnya, ada pendekatan canalizing, yaitu teknik untuk secara perlahan mengalihkan pikiran dan sikap audiens ke arah yang diinginkan komunikator melalui penyampaian pesan kepada mereka.

Selama ini, radio PAS FM menggunakan teknik yang sesuai dengan bentuk isinya, seperti teknik informatif yang digunakan dalam program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, yang tujuannya untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang materi atau pesan Islam, dan metode edukatif seperti yang dijelaskan dalam program kajian kitab. Kajian kitab Targhib Wa Tarhib berharap dengan menggunakan metode ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya selalu berbuat kebajikan. Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib mengandung pesan-pesan dengan nilai pendidikan dalam program ini, dan tema yang diberikan dalam program ini berupaya mengajak pendengar untuk lebih memahami tentang dasar-dasar amalan yang baik dari ajaran Islam.

4) Strategi Pemilihan Media Komunikasi

Dewasa ini, kegiatan dakwah hanya menggunakan sarana tradisional saja tidak cukup, tetapi harus dibarengi dengan media modern yang berkembang seperti badai saat ini. Penggunaan alat komunikasi modern saat ini perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan kemampuan berpikir manusia yang perlu digunakan dengan cara komunikasi dan komunikasi yang lebih terarah. Dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, John Vivian menyebutkan bahwa media adalah buku, majalah, surat kabar, radio, iklan, internet dan televisi. Pemilihan media untuk menjangkau khalayak sasaran dapat menggunakan kombinasi media. Iklan merupakan cara yang paling ampuh untuk melibatkan pendengar, baik itu dilakukan melalui frekuensi radio atau internet, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang digunakan.

Orang Indonesia sering mengenal radio karena efektif dan harga terjangkau, dan karena populer di seluruh negeri. Ketika program Kajian

Kitab Targhib Wa Tarhib disiarkan, masyarakat lebih menerima media radio karena mereka percaya bahwa radio cukup ampuh untuk mengubah sikap, mentalitas, dan gaya hidup masyarakat. Karena radiolah yang membawa pesan kepada publik, bukan orang yang mencari pesan. Program kajian kitab Targhib Wa Tarhib dapat lebih dikenal pendengar secara lebih mendalam berkat jangkauan efektif radio PAS FM sekitar 30 kilometer.

Selain siaran klasik pada frekuensi FM 101.0, radio PAS FM juga memudahkan pendengar untuk memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dengan memancarkan gelombang radio melalui aplikasi *smartphone*. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jangkauan siaran. Dengan menggunakan stasiun streaming ini, pengguna dapat berkomunikasi dengan pendengar yang berada di luar area siaran pemancar tanpa melanggar aturan. Program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib juga memanfaatkan jejaring sosial Facebook karena berfungsi dengan baik dalam memengaruhi pendengar kontemporer atau modern.

b. Strategi radio PAS FM Pati program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib

Faktor terpenting dan berpengaruh yang menentukan keberhasilan sebuah stasiun penyiaran adalah program dan acara. Jadi, dalam upaya menjangkau target audiens, penyelenggara program atau acara perlu (Prayudha et al., 2004: 56).

1) Strategi Perencanaan Program

Kebijakan umum tentang bagaimana mendistribusikan waktu siaran dan materi selama sehari, seminggu, atau bahkan setahun seringkali merupakan hasil dari perencanaan siaran. Agar lembaga penyiaran dapat mencapai tujuannya, perencanaan program siaran harus melibatkan pembuatan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang (Effendi, 2017: 123–125).

Yang pertama adalah strategi jangka panjang Radio PAS FM, yang secara garis besar visi dan misinya adalah menginformasikan kepada

pendengar tentang inovasi dan solusi. Pilihan visi harus memenuhi kriteria visi, antara lain, karena visi merupakan jawaban akan kemana PAS FM ke depan dan misi adalah jawaban bagaimana PAS FM nantinya mencapai visi tersebut: Kriteria visi yang pertama adalah visi harus bersifat stimulan, artinya setiap pegawai dan pengelola Radio PAS FM harus merasa tertantang dengan visi yang telah diwujudkan dan mereka akan termotivasi dan tertantang untuk mencapainya. Kriteria kedua dari visi adalah bahwa visi harus rasional, yaitu misi harus logis atau dapat dicapai. Ketiga, visi harus konsisten, artinya pernah dikatakan, seluruh staf dan manajemen PAS FM harus berani mengikuti meski manajemen tidak ada atau tidak ada tujuan. Keempat, visi harus jelas dan sederhana, artinya setiap pegawai khususnya di Radio Rasika PAS FM dapat memahami dan berempati. Kelima, visi harus disosialisasikan dan menggambarkan keunikan suatu perusahaan agar tercipta citra merek yang baik. Dari segi visi dan misi, Radio PAS FM juga harus memiliki kriteria sebagai berikut: pertama, misi itu harus memiliki visi jangka panjang dan berlaku untuk jangka waktu tertentu, yaitu harapan misi yang ditetapkan. Waktu selama strategi masih digunakan. Kedua, misi harus menjelaskan tujuan dan aspirasi bisnis, mengapa bisnis itu ada, dan mengapa itu dibuat. Ketiga, misi harus menjadi jiwa perusahaan, keberadaan perusahaan yang tercermin dalam misi harus menjadikannya suatu pernyataan yang harus ditanamkan pada seluruh karyawan suatu perusahaan.

Untuk itu agar sebuah visi dan misi berhasil, seorang pemimpin di Radio PAS FM menurut Burt Nanus yang dikutip dalam buku operasionalisasi strategi haruslah bertindak hati-hati: a) Jangan melakukannya sendiri b) Jangan berlebihan dalam idealisme c) Kurangi kemungkinan kejutan yang ada d) Jangan terlalu mengandalkan batas minimum e) Bersikaplah fleksibel dan bersabar dalam mengimplementasikannya f) Jangan pernah puas (Aji et al., 2023).

Kedua, perencanaan jangka menengah. Di Radio PAS FM sudah banyak program yang dibuat sesuai dengan agenda kalender yang sudah ada, khususnya program kajian kitab Targhib Wa Tarhib yang sebenarnya cukup bagus karena sudah terjadwal sejak pertama kali dibuat sehingga para pihak perusahaan dapat mempersiapkannya dengan matang. Setiap agenda atau program yang direncanakan, bagaimanapun, tidak selalu dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Ini karena apa yang disebut rencana terjadwal terkadang gagal karena berbagai alasan yang tidak dapat dihindari, sehingga memerlukan rencana cadangan. Mempersiapkan rencana B untuk mengurangi kegagalan yang mungkin terjadi setiap saat.

Ketiga adalah perencanaan jangka pendek, dimana rencana jangka pendek merupakan komponen terpenting dari proses perencanaan suatu perusahaan, khususnya di Radio PAS FM. Hal ini karena rencana jangka pendek adalah tindakan sehari-hari yang mendukung perencanaan jangka menengah atau perencanaan jangka panjang. Di Radio PAS FM, kegiatan sehari-hari, seperti adanya kegiatan briefing pagi, pertemuan harian, dan juga kegiatan FGD mingguan atau Forum Group Discussion, lebih penting dalam hal perencanaan jangka pendek. Kegiatan ini berfokus pada pembahasan dan evaluasi program “Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib” yang dihadiri oleh staf dan karyawan Radio PAS FM serta memberikan catatan atau hasil diskusi yang diterbitkan dalam sebuah buku yang dikenal dengan “buku putih”. Dalam rangka menyempurnakan apa yang masih kurang dan mengembangkan apa yang sudah baik menjadi lebih baik lagi khususnya dalam program kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini tentunya dapat bermanfaat dan berdampak positif bagi setiap pegawai dan karyawan Radio PAS FM.

2) Strategi Produksi dan Pembelian Program

Kegiatan ini merupakan kegiatan produksi untuk melaksanakan suatu program di Radio PAS FM, khususnya program Buku Kajian Wa Tarhib yang didesain untuk didengar oleh khalayak. Karena radio merupakan media pendengaran yang hanya dapat dinikmati oleh alat bantu dengar, maka dalam proses produksinya seseorang harus memiliki ide, gagasan atau pesan yang dapat menjangkau khalayak sasaran (Kustiawan et al., 2023). Disini peran seorang programmer sangat penting dalam menjalankan proses produksi, bagaimana proses pembuatan program ini, harus ada kreativitas dan inovasi dalam cara produk baru dikemas untuk disiarkan, karena itu seorang programmer tidak bisa bekerja sendiri dan kerjasama tim merupakan syarat yang nantinya dapat bertukar pikiran untuk menghasilkan program yang berkualitas.

Di Radio PAS FM sendiri tidak ada pembelian program, semua program dibuat sendiri yang tentunya menciptakan orisinalitas sebuah program karena tidak ada campur tangan pihak lain apalagi program Buku Sekolah Wa Tarhib ini dibuat lama waktu. Dan dalam produksi sebuah program juga perlu diperhatikan dengan seksama bagaimana unsur-unsur yang digunakan dalam produksi program tersebut, karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas sebuah program yang nantinya akan sampai kepada pendengar.

3) Strategi eksekusi Program

Eksekusi suatu program akan dianggap efektif jika dalam pelaksanaannya mampu mendapatkan respon dari khalayak (Morissan, 2018: 315). Dengan fokus pada khalayak sasaran, dimulai dengan keadaan demografis, geografis, dan psikografis pendengar, Program kajian Kitab Targhib Wa Tarhib menjalankan programnya sesuai dengan rencana yang diinginkan.

Akan lebih mudah untuk menjangring pendengar, terutama untuk pengenalan program kajian Kitab Targhib Wa Tarhib, dari kalangan bawah,

menengah, dan atas, mengingat stasiun radio ini terletak di kabupaten Pati dan merupakan salah satu kota di pesisir utara atau pantura. Proses eksekusi suatu program akan efektif jika banyak pendengar Kajian Targhib Wa Tarhib bereaksi terhadapnya. Untuk mendukung proses ini, seorang marketing profesional memainkan peran penting, tetapi kolaborasi juga diperlukan untuk kelancaran semua proses pelaksanaan program tanpa hambatan apapun bergerak dengan mudah dan lancar walaupun setiap pekerjaan memiliki bahayanya masing-masing, yang penting bisa mengurangi resiko tersebut.

4) Strategi Pengawasan dan Evaluasi Program

Stasiun penyiaran membuat strategi dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui perencanaan. Seberapa baik suatu strategi dan tujuan telah dijalankan atau dipenuhi oleh stasiun penyiaran ditentukan melalui proses pengawasan dan evaluasi suatu program (Morissan, 2018: 316). Manajer umum Radio PAS FM dapat membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan berkat kegiatan penilaian yang sering dan berkala untuk setiap karyawan dan departemen.

Menurut peneliti, kajian kitab Targhib Wa Tarhib ini sudah baik dalam proses monitoring dan evaluasi. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa tindakan yang dilakukan Radio PAS FM selama pelaksanaan program kajian kitab Targhib Wa Tarhib, diantaranya evaluasi pertama dari segi siaran dengan konsisten melakukan penyuluhan SDM, mengadakan pertemuan mingguan, dan monitoring program kajian kitab Targhib Wa Tarhib baik sebelum maupun sesudah penyiaran. Yang kedua adalah penilaian kerja, yang meliputi briefing pagi, FGD, laporan mingguan, rapat kerja, dan rapat koordinasi sehingga setiap karyawan di Radio PAS FM dapat menilai dan merefleksikan kinerjanya sendiri. Tentunya latihan ini harus dilakukan secara rutin dan berbarengan dengan keistiqomahan, karena hal ini akan

mempengaruhi bagaimana kajian kitab Targhib Wa Tarhib berkembang kedepannya.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Siaran dalam Program Dialog Interaktif Kajian Kitab *Targhib Wa Tarhib* Di Radio Pas FM Pati

Meskipun stasiun radio PAS FM Pati bukan radio berbasis Islam, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam dan memiliki banyak program dakwah, menjadikannya lebih unggul dari radio lain dan masih diminati oleh pendengar setianya. Media dianggap memiliki kekuatan yang cukup besar, hal ini disebabkan oleh tiga faktor penting, yaitu: Pertama, siaran radio secara langsung. Kedua, penyiar tidak tahu jarak atau waktu, seberapa jauh tujuannya, dengan sarana penyiaran mudah dijangkau. Ketiga, media radio memiliki daya tarik yang kuat, daya tarik ini karena sifatnya yang hidup karena faktor-faktor yang ada pada media radio, yaitu: kata-kata, perkataan penyiar, musik dan efek suara.

Radio sebagai sarana dakwah merupakan bentuk inovatif dari siaran keagamaan tradisional, sehingga program radio berpotensi bersaing dengan siaran lainnya. Melakukan dakwah melalui radio bukanlah hal yang mudah, karena selain membutuhkan tenaga ahli juga membutuhkan persiapan yang matang dari berbagai materi agar penyajian lagu ini lebih menarik bagi pendengarnya akan merasa kehilangan ketika siaran dakwah tidak terdengar lagi (Maghfiroh, 2016).

Program kajian Kitab Targhib Wa Tarhib merupakan salah satu dari berbagai program dakwah yang ditawarkan oleh Radio PAS FM Pati, salah satu dari sekian banyak media penyiaran di Indonesia. Program ini tersegmentasi khusus untuk orang dewasa atau mereka yang sudah baligh dan berbentuk dialog interaktif. Kajian kitab Targhib Wa Tarhib seharusnya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam siaran dakwahnya sebagai program radio.

a. Faktor pendukung program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib di Radio PAS FM Pati yaitu :

Pertama, radio merupakan alat yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Dakwah juga dapat disebarkan melalui media radio, selain

forum, tabligh, dan metode dakwah yang biasa dilakukan. Selain itu, radio dapat didengar di mana pun kita berada dan saat kita melakukan aktivitas apa pun.

Kedua, melalui dialog interaktif, pendengar dapat bertanya langsung kepada nara sumber tentang persoalan yang mereka hadapi serta secara tidak langsung berkontribusi dan mengembangkan pemahaman keagamaan mereka. Ketiga, selain disiarkan di radio PAS FM Pati, kajian kitab Targhib Wa Tarhib juga live streaming di Facebook. Sehingga, pendengar dengan akun Facebook dapat masuk dan bergabung Facebook Radio PAS FM Pati supaya pendengar program kajian kitab Targhib Wa Tarhib selama siaran langsung dapat mengetahui siapa nara sumbernya.

Keempat, narasumber yang mengisi di program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib adalah Ustadz atau pengurus pondok pesantren Roudlotus Salam. Beliau merupakan orang yang berkompeten dalam bidangnya dan yang sudah berpengalaman. Kelima, narasumber yang dalam program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib hanya satu yaitu abah yai Muhlisul Hadi Khoiron. Tentunya konsisten ini memiliki karakteristik dalam penyampaianya sehingga dapat memikat pendengar untuk tetap terus mendengarkan pesan yang disampaikan dalam program Kajian Kitab targhib Wa Tarhib. Keenam, crew radio PAS FM bekerja sama dengan baik untuk menyusun jadwal acara. Ketujuh, adanya sponsor atau iklan untuk membiayai program dakwah stasiun radio PAS FM Pati.

- b. Dibalik keberhasilan program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib juga memiliki kekurangan dan membuat siaran sedikit terhambat.

Adapun faktor penghambat format dialog interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib adalah Pertama, narasumber yang hanya satu tentunya memiliki latar belakang dan karakteristik dalam penyampaian materi program siaran dakwah akan monoton, sehingga dalam memberi jawaban juga akan terbatas dan tidak memiliki sudut pandang dari narasumber lainnya. Cara

penyampaian narasumber yang monoton sesuai dengan karakter narasumber juga bisa berpengaruh terhadap tingkat minat pendengar. Kedua, jam pemutaran siaran yang telat. Karna terkadang program Kajian Kitab targhib Wa Tarhib disiarkan lewat dari jadwal jam siaran. Hal itu dikarnakan narasumber yang datang telat.

Ketiga, kekurangan siaran radio PAS FM Pati juga disebabkan oleh posisi pemancar yang cukup jauh dari kantor penyiaran. Karena transmisinya akan agak terganggu, hasilnya tidak akan jelas, dan jangkauannya tidak akan jauh, jika ada sedikit gangguan teknis atau alam yang merusak satelit radio. Keempat, ada pendengar tertentu yang terkadang mengajukan pertanyaan yang tidak berkaitan dengan topik, sehingga menyulitkan penyaji untuk menjawab pertanyaan yang tidak terkait dengan tema. Kelima, konfirmasi terlebih dahulu sebelum waktu siaran bahwa nara sumber berhalangan untuk hadir jika diperlukan, dan tentu saja sudah melakukan rekaman. Format siaran tidak dapat menyertakan dialog interaktif saat rekaman ditayangkan, pemirsa juga tidak dapat berbicara langsung dengan sumbernya.

D. Simpulan

Program Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib di Radio PAS FM Pati merupakan salah satu inovasi dakwah berbasis media radio yang efektif dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Dengan pendekatan dialog interaktif, program ini memungkinkan audiens untuk berpartisipasi secara aktif, baik melalui pertanyaan maupun diskusi langsung dengan narasumber. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi pemahaman terhadap audiens, penyusunan pesan yang relevan dan persuasif, metode penyampaian yang interaktif, dan pemanfaatan media komunikasi modern seperti streaming online dan jejaring sosial. Pendekatan ini menjadikan program tersebut tidak hanya sebagai media

pembelajaran Islam tetapi juga sarana untuk mempererat hubungan emosional antara penyaji dan pendengar.

Strategi komunikasi dalam program ini mencakup berbagai aspek, seperti mengenal audiens, penyusunan pesan yang menarik, serta pemilihan metode dan media yang sesuai. Pendekatan dialog interaktif menciptakan suasana partisipatif yang memungkinkan audiens untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu, kolaborasi tim penyiar, konsistensi narasumber, dan penggunaan teknologi modern menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan narasumber, keterlambatan jadwal siaran, serta gangguan teknis pada pemancar perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan kualitas program.

Secara keseluruhan, Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib telah berhasil menciptakan program dakwah berbasis media yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan pengelolaan yang lebih baik terhadap kendala yang ada, program ini berpotensi untuk terus berkembang dan menjadi contoh strategi komunikasi dakwah yang efektif di era modern. Kombinasi antara nilai-nilai keislaman, interaksi partisipatif, dan pemanfaatan teknologi komunikasi modern menjadikan program ini sebagai model yang layak untuk diadaptasi oleh media dakwah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G., Anggraini, I. A., Mahfudhoh, A., & Khasanah, N. F. (2023). Pengaruh Strategi Operasional, Strategi Pemasaran, Dan Strategi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97-106.
- Arifin, A. (1984). *Strategi komunikasi: sebuah pengantar ringkas*. Penerbit Armico.
- Azizah, R. (2020). Kajian kitab Targhib wa Tarhib: Antara motivasi dan ancaman dalam literatur Islam klasik. *Islamic Studies Review*, 8(1), 33-45.
- Effendi, O. U. (2017). *Ilmu Komunikas: Teori Komunikasi dan Praktek*. Rosdakarya.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Graha Ilmu.
- Hasanah, U. (2020). Peran media dalam mendukung dakwah Islam. *Jurnal Komunikasi Islam*, 7(1), 45-55.
- Iskandar, A. (2018). Komunikasi interaktif dalam media radio: Studi kasus program dakwah di radio lokal. *Media dan Dakwah*, 7(3), 25-40.
- Kustiawan, W., Sembiring, N. B., Salam, A. A., Lubis, S. Z., Nandini, N., & Sayrevi, M. Z. (2023). Radio Broadcasting Basic. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Lubis, A. R. (2020). Strategi komunikasi dalam dakwah berbasis media. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 10(2), 45-60.
- Maghfiroh, E. (2016). Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(1), 34-48.
- Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.
- Prayudha, H., Setyorini, Y., & Basuki, I. (2004). *Radio: suatu pengantar untuk wacana, dan praktik penyiaran*. Bayumedia.
- Rahman, A. (2020). Strategi komunikasi dalam dakwah berbasis radio. *Media dan Dakwah Islam*, 6(2), 22-34.
- Rakhmat, J. (2005). *Dan Nimmo Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. Remaja Rosadakarya.
- Rogers, E. M. (2018). *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- Sulaiman, M. (2021). Pengaruh media dalam penyebaran dakwah Islam di era digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), 12-22.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, D. (2019). Radio sebagai medium dakwah: Studi kasus program kajian kitab di radio lokal. *Jurnal Media Dakwah*, 10(3), 18-30.
- Syahputra, I. (2017). *Paradigma Komunikasi Profetik Gagasan dan Pendekatan*. Simbiosis Rekatama Media.
- Zulkarnain, A. (2021). Dakwah interaktif di era modern: Studi kasus pada radio dakwah lokal. *Jurnal Dakwah Islamiyah*, 9(2), 15-29.